

## HASIL WAWANCARA

Wawancara yang peneliti lakukan dalam hal analisis kesempatan kerja pelaut wanita di atas kapal yang diageni PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Capt. Agustino

Jabatan : *Recruiting Manager*

Ijazah : ANTI

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Ebi : Selamat pagi Capt. Terima kasih atas waktunya bersedia di wawancarai guna melengkapi data skripsi saya.

Capt. Agustino : Selamat pagi dek, sama-sama.

Ebi : Baik langsung saja Capt. Pertama-tama berapa lama Capt. Sudah bekerja di PT. Jasindo Duta Segara?.

Capt. Agustino : kurang lebih 17 tahun dek sejak tahun 2000 saya di PT. Jeung kemudian berganti nama PT. Jasindo Duta Segara.

Ebi : Sejak kapal PT. Jeung berganti nama menjadi PT. Jasindo Capt?.

Capt. Agustino : Berganti nama kalo tidak salah tahun 2004 dek.

Ebi : Sejak tahun 2004 tersebut apakah pernah merekrut pelaut wanita Cap?.

Capt Agustino : Kebetulan PT. Jasindo Duta Segara belum pernah merekrut pelaut wanita dek?.

Ebi : Mohon ijin kalo boleh tau Capt. Kenapa PT. Jasindo Duta Segara belum pernah merekrut pelaut wanita?.

Capt. Agustino : PT. Jasindo Duta Segara belum menerima pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal yang kami agensi dari awal berdiri sampai dengan sekarang karena beberapa faktor, yaitu pihak perusahaan belum mempunyai SOP (*Standart Operational Prosedure*) khusus rekrutmen pelaut wanita, performa kinerja pelaut wanita kurang maksimal, dan riskan terhadap pelecehan seksual

Ebi : Bukankah dalam aturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut dan konvensi STCW mengamanatkan mengikutsertakan pelaut wanita di segala bidang kemaritiman Capt, termasuk bekerja di atas kapal?

Capt. Agustino : Dalam aturan internasional memang wanita berhak untuk berpartisipasi di segala kegiatan kemaritiman, tetapi PT. Jasindo Duta Segara menganggap bahwa terlalu berisiko memperkerjakan pelaut wanita di atas kapal karena rawan terhadap terjadinya pelecehan seksual

Ebi : Kemudian, bagaimana animo pelaut wanita yang melamar di PT. Jasindo Duta Segara Capt?

Capt. Agustino : Untuk animo pelaut sendiri cukup besar, berapa prosentase nya bisa dek Ebi cek di data pelamar tapi memang beberapa pelaut wanita sering melamar di PT. Jasindo Duta Segara.

Ebi : Animo tersebut cukup besar kira-kira kenapa Capt. ?

Capt. Agustino : Makan adalah hiburan di atas kapal seperti yang pernah saya alami dahulu, jadi kita sebagai *crewing* mencari dan memperkerjakan koki yang kompeten dari segi keamanan (*safety*), kehandalan dalam memasak dan pengalaman. Dan di PT. Jasindo Duta Segara sendiri kapal-kapal yang kita agensi semuanya kokinya orang Indonesia. Jadi, itu yang membuat pelaut tertarik yaitu gaji *dollar*, koki Indonesia, rute pelayaran ada yang *ocean going*, asia timur, asia tenggara, dan lain-lain.

Ebi : Pertanyaan yang terakhir Capt. adakah rencana PT. Jasindo Duta Segara untuk merekrut dan memperkerjakan pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal yang diageninya?

Capt. Agustino : Untuk rencana tentu saja ada ya, melihat perkembangan zaman seperti ini perusahaan dituntut untuk adil. Tetapi, memang kita masih belum siap terkait SOP dan lain-lainnya. Doakan saja hambatan-hambatan dalam memperkerjakan pelaut wanita ini ada solusinya sehingga kita bisa memperkerjakan pelaut wanita.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam hal analisis kesempatan kerja pelaut wanita di atas kapal yang diageni PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Ibu Deyni Nasution

Jabatan : *Operational Manager*

Ijazah : S I

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

- Ebi : Selamat pagi Ibu?
- Ibu Deyni : Selamat pagi Ebi.
- Ebi : Mohon ijin bertanya Ibu, Ibu sudah bekerja di PT. Jasindo Duta Segara berapa lama bu?
- Ibu Deyni : Saya bekerja di PT. Jasindo Duta Segara selama 11 tahun dan menjabat *operationla manager* selama 5 tahun.
- Ebi : Sebagai *operational manager* apakah ibu mengetahui kenapa PT. Jasindo Duta Segara belum pernah merekrut pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal yang diageninya bu?
- Ibu Deyni : Tanggung jawab saya sebagai *opeational manager* sebenarnya hanya mempersiapkan dokumen *crew* sebelum naik kapal, *ticketing*, *medical check up*, *visa*, *sijil on* dan *off* , serta rekapitulasi *crew* yang kita pekerjakan di atas kapal. Jadi pertanyaan tersebut bukan tanggung jawab untuk menjawabnya. Walaupun sebenarnya saya mengetahui mengapa.
- Ebi : Siap Ibu terima kasih, kemudian animo pelaut wanita yang melamar di PT. Jasindo Duta Segara kan cukup besar Ibu, bagaimana pendapat Ibu sendiri?
- Ibu Deyni : pendapat saya sih sesuai jabatan saya dari segi dokumen laut dan persyaratan lain tidak ada masalah kita bekerja sesuai bagian *recruiting* saja pelaut mana yang kita proses untuk *on board*.

Ebi : Baik ibu terima kasih atas waktunya itu saja yang ingin saya tanyakan.

Ibu Deyni : Baik Ebi sama-sama suksse selalu

Ebi : Siap Ibu Deyni juga sukses terus.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam hal analisis kesempatan kerja pelaut wanita di atas kapal yang diageni PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Ibu Winarsih, S.H.

Jabatan : Perwakilan pelaut wanita

Ijazah : S I, ANT II

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Ebi : Selamat siang Ibu Winarsih, terima kasih atas waktunya bersedia saya wawancari untuk melengkapi data skripsi saya yang berjudul “Analisis Kesempatan Kerja Pelaut Wanita di Atas Kapal Pada PT. Jasindo Duta Segara”?

Ibu Winarsih : Selamat siang dek, sama-sama semoga bermanfaat. Mau bertanya apa, silahkan.

Ebi : Siap Ibu, Pertama mohon izin Ibu dapat menceritakan pengalaman berlayar Ibu seperti apa bu?

Ibu Winarsih : Pengalaman berlayar saya terakhir menjabat sebagai *chief officer* di kapal *bulk carrier* Perusahaan Anglo Eastern. Saya berlayar sejak tahun 1999 sampai dengan 2012. Di darat saya pernah menjadi *crewing* di perusahaan BSM dan menjadi QHSE di perusahaan Anglo Eastern juga. Karena tujuan saya

kerja di darat agar lebih dekat dengan keluarga maka memutuskan untuk menjadi tenaga kontrak di PIP Semarang.

Ebi : Kriteria Ibu sendiri dalam memilih perusahaan tempat Ibu bekerja seperti apa Ibu?

Ibu winarsih : Kalo yang pertama sih gaji ya, kenyamanan dengan orang-orangnya, line nya ngak terlalu jauh, kemudian makanan atau masakan kokinya biasanya. salah satu hiburan di atas kapal itu adalah makan. Jadi, kalo kokinya hebat masak nya enak serta variatif, merupakan hiburan tersendiri bagi awak kapal. Setelah lelah bekerja kemudian disuguhkan makanan yang enak akan membuat awak kapal senang. Ditambah lagi kalau rute pelayaran kapal tersebut berminggu-minggu dilaut, makan adalah salah satu hiburan tersendiri

Ebi : Untuk tugas dan tanggung jawab pelaut wanita dan pria di atas kapal seperti apa Ibu?

Ibu winarsih : Tugas dan tanggung jawab pelaut wanita dan pria sama pada saat bekerja di atas kapal. Karena kita bekerja berdasarkan SMS *safety manual system* disana sudah digambarkan secara jelas bagaimana tugas dan tanggung jawab masing –masing jabatan.

Ebi : Apakah Ibu mengenal PT. Jasindo Duta Segara?

Ibu Winarsih : Iya saya mengenal tetapi belum pernah melamar di sana.

Ebi : Bagaimana pendapat Ibu tentang perusahaan yang tidak menerima pelaut wanita Ibu?

Ibu Winarsih : Seharusnya sesuai dengan resolusi IMO *international maritime organization* itu tidak boleh seperti itu. Tetapi perusahaan domestik ataupun asing biasanya ada semacam diskriminasi, dilihat dari: 1. Fisik, 2. Rawan “gosip” 3. Sering menimbulkan masalah. Karena pada saat saya berlayar dahulu pernah terjadi “gosip” terhadap adanya perilaku menyimpang antara pelaut wanita dan pria di atas kapal saya. Cadet dan salah seorang *crew rating* ditemukan tidur bersama di satu kamar. Hal tersebut menimbulkan gosip-gosip tidak enak. Tidak dipungkiri memang pelaut wanita itu rawan terhadap gosip maupun pelecehan seksual.

Ebi : Apakah pernah tergabung dalam asosiasi pelaut wanita Ibu?

Ibu Winarsih : Kebetulan saya belum pernah

Ebi : Deskripsi kenyamanan bekerja di atas kapal seperti apa Ibu?

Ibu Winarsih : Kenyamanannya itu yaitu 1. Bahasanya mengerti, 2. Komunikasi, 3. Awak kapal sudah memahami pekerjaannya masing-masing 4. Koki atau permakanan.

Ebi : Pertanyaan yang terakhir Ibu, dari perusahaan sendiri biasanya tidak memperkerjakan pelaut wanita itu karena belum mempunyai SOP/SMS khusus rekrutment pelaut wanita. bagaimana pendapat Ibu sendiri?

Ibu Winarsih : Pedapat saya itu tidak mungkin dinyatakan secara tertulis karena nanti perusahaan akan terkena sanksi karena bertentangan dengan resolusi IMO.

Ebi : Mohon ijin satu lagi Bu, kelebihan dan kekurangan pelaut wanita sendiri Ibu seperti apa Ibu?

Ibu winarsih : Pelaut wanita memang kurang dari sisi tenaga tetapi kelebihanannya lebih teliti dan rapi dalam hal dokumentasi sebaliknya pelaut pria kuat tapi kadang ceroboh dan kurang teliti.

Ebi : Baik Ibu daftar pertanyaan telah terjawab semua Ibu, terima kasih sekali lagi atas waktunya.

Ibu Winarsih : iya dek sama-sama semoga bermanfaat.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam hal analisis kesempatan kerja pelaut wanita di atas kapal yang diageni PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Capt. Yustina Sapan, S. ST., M.M., M.Mar.

Jabatan : Perwakilan pelaut wanita

Ijazah : S 2, ANT I

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Ebi : Selamat pagi Ibu. terima kasih atas waktunya bersedia saya wawancari untuk melengkapi data skripsi saya yang berjudul “Analisis Kesempatan Kerja Pelaut Wanita di Atas Kapal Pada PT. Jasindo Duta Segara”?

Ibu Yustina : Selamat pagi dek sama-sama, silahkan mau bertanya apa?



Ebi : Baik Ibu pertama mohon izin dapat menceritakan bagaimana pengalaman berlayarnya Ibu?

Ibu Yustina : Pengalaman berlayar saya sebenarnya tidak terlalu lama hanya 3 tahun saja. Di waktu yang singkat tersebut saya pernah di amanahkan menjadi nahkoda di kapal berbendera Singapura selama 9 bulan. Dan perempuan di atas kapal zaman sekarang sudah dianggap biasa tetapi saya menyayangkan masih ada perusahaan melakukan diskriminasi terhadap pelaut wanita.

Ebi : Apakah ada perbedaan tugas dan tanggung jawab pelaut wanita dan pria pada saat bekerja di atas kapal?

Ibu Yustina : Tugas dan tanggung jawab pelaut pada saat saya bekerja di atas kapal itu semua sama tergantung dari jabatan masing-masing.

Ebi : Bagaimana pendapat Ibu antara pelaut wanita dan pria?

Ibu Yustina : Menurut saya pria dan wanita itu sama saja. Semua tergantung dari pelaut wanita itu sendiri. Jikalau ada yang bilang wanita lemah, menurut saya kembali lagi tergantung pelaut wanita tersebut. Menurut perusahaan saya bekerja dahulu menganggap pelaut wanita lebih disiplin dan rapi administrasi dalam bekerja. Saya juga dulu pernah menarik tali *tross* dari buritan sampai dengan haluan. Masuk kedalam tangki juga pernah saya alami. Jadi menurut saya tidak ada perbedaan.

Ebi : Alasan perusahaan tempat Ibu bekerja sendiri menerima pelaut wanita seperti apa Ibu, selain rapi administrasi tadi?

Ibu Yustina : Mereka beranggapan bahwa pelaut wanita jikalau berkompeten kenapa tidak. Dan jika ada pelaut wanita di atas kapal itu katanya suasananya jadi adem seperti itu.

Ebi : Apakah ada hambatan selama Ibu berlayar?

Ibu Yustina : Saya pribadi tidak ada mengalami hambatan kaitanya dengan gender

Ebi : Bagaimana pendapat Ibu tentang rawannya pelecehan terhadap pelaut wanita di atas kapal?

Ibu Yustina : Menurut saya rawannya pelaut wanita terhadap pelecehan seksual itu tergantung dari pelaut wanita itu sendiri. Mulai dari cara berpakaian, perilaku, dan sikapnya saat bekerja di atas kapal. Jika pelaut wanita itu menjaga hal-hal tadi saya rasa orang lain juga tidak akan berani melakukan pelecehan terhadap kita

Ebi : Apakah Ibu mengetahui PT. Jasindo Duta Segara?

Ibu Yustina : Saya pernah mendengar tetapi tidak pernah melamar disana.

Ebi : Tanggapan Ibu terhadap perusahaan yang tidak menerima pelaut wanita, seperti apa Bu?

Ibu Yustina : Saya tidak setuju atas hal tersebut. Mungkin perusahaan takut untuk memperkerjakan pelaut wanita. Seandainya perusahaan mau mencoba saya yakin bisa untuk bersaing dengan pelaut pria. Atau mungkin juga alasan perusahaan itu akomodasi yang tidak memadai untuk pelaut wanita bekerja di atas kapal.

- Ebi : Apakah pernah tergabung di asosiasi atau perkumpulan antar pelaut wanita Ibu?
- Ibu Yustina : Saya pernah tergabung, saya lupa namanya tetapi memang saya tidak aktif dalam organisasi tersebut.
- Ebi : Apakah organisasi pelaut wanita yang Ibu ikuti melakukan pembelaan atas diskriminasi yang terjadi?
- Ibu Yustina : Pernah bahkan sampai ke Kementrian Pemberdayaan Perempuan. Kalau hasilnya saya kurang informasi karena organisasi tersebut berada di Jakarta.
- Ebi : Apakah pada saat Ibu berlayar mengalami hambatan pada saat menstruasi seperti itu Bu?
- Ibu Yustina : Kalau menurut saya itu bukanlah menjadi halangan. Kembali lagi pada pelaut wanita itu sendiri. Kalau saya pribadi mempunyai prinsip walaupun saya dalam keadaan menstruasi orang-orang disekeliling saya tidak boleh tahu bahwa saya dalam keadaan menstruasi jadi saya harus beraktivitas seperti biasa.
- Ebi : Ibukan pernah menjadi Nahkoda di atas kapal Ibu, sementara anak buah Ibu ada yang pelaut pria, dari sisi kepemimpinan seperti apa Ibu pada saat itu?
- Ibu Yustina : Awak kapal atau pelaut pria pada saat itu ada semacam penolakan hal tersebut saya liat dari aktivitas kerja mereka. Mungkin karena saya masih muda pada saat itu dan dianggap

remeh oleh mereka. Tetapi saya berpikiran bahwa saya bisa dan harus membuktikan kepada mereka bahwa pelaut wanita juga bisa. Dan syukur hal tersebut tidak berlangsung lama karena saya yakin dan bisa membuktikan dan memperlihatkan kompetensi yang saya miliki.

Ebi : Kriteria Ibu memilih perusahaan sendiri seperti apa Ibu?

Ibu Yustina : Kalau saya pribadi tidak terlalu pilih-pilih perusahaan yang penting apa yang kita kerjakan sesuai dengan bayaran yang kita terima. Karena kelayakitan kita sebagai pelaut kepada perusahaan juga dipengaruhi terhadap besaran gaji yang diberikan perusahaan kepada kita, karena gaji merupakan kebutuhan atau *reward* yang diberikan perusahaan atas hasil kerja kita dalam mencapai tujuan perusahaan, yang berarti gaji sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja seseorang. Selain itu, gaji sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaut itu sendiri.

Ebi : Baik Ibu saya rasa semua daftar pertanyaan telah terjawab, sekali lagi terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan. Mudah-mudahan bermanfaat Ibu.

Ibu Yustina : Iya adek sama-sama semangat terus dalam belajar.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam hal analisis kesempatan kerja pelaut wanita di atas kapal yang diageni PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Capt. Dian Kurnianing Sari, S. ST., M.M., M.Mar.

Jabatan : Perwakilan pelaut wanita

Ijazah : S 2, ANT I

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Ebi : Selamat sore Ibu. terima kasih atas waktunya bersedia saya wawancari untuk melengkapi data skripsi saya yang berjudul “Analisis Kesempatan Kerja Pelaut Wanita di Atas Kapal Pada PT. Jasindo Duta Segara”?

Ibu Dian : Selamat sore dek sama-sama, silahkan mau bertanya apa?

Ebi : Baik Ibu pertama mohon ijin dapat menceritakan bagaimana pengalaman berlayarnya Ibu?

Ibu Dian : Pengalaman berlayar saya terakhir menjabat sebagai *chief officer* di perusahaan Djakarta Lloyd. Saya dari pertama lulus sampai dengan terakhir berlayar sebagai C/O hanya bekerja di perusahaan tersebut. Karena saya sudah menjadi pegawai tetap disana. Itulah yang membuat saya betah disana dimana jika saya bekerja di laut maka saya dapat gaji laut dan jika saya berada di darat maka mendapatkan gaji darat. Sebagai 3/O saya selama 2 tahun, kemudian 2/O juga 2 tahun dan C/O selama 2 tahun bekerja di perusahaan tersebut.

Ebi : Selama Ibu bekerja di atas kapal, menurut Ibu apakah ada perbedaan antara pelaut wanita dan pria pada saat bekerja di atas kapal?

- Ibu Dian : Menurut saya memang terdapat perbedaan antara pelaut wanita dan pelaut pria yaitu dari sisi tenaga. Hal ini tidak dapat di pungkiri karena merupakan kodrat dari yang Maha Kuasa. Tetapi, selama pengalaman saya bekerja di atas kapal tanggung jawab pelaut wanita dan pria di atas kapal itu tetap sama tidak ada perbedaan. Sebagai perwira di atas kapal menurut saya kekurangan itu tidak masalah karena mempunyai anak buah dan pada dasarnya bekerja di atas kapal adalah *teamwork*. Untuk posisi *rating* menurut saya kurang pas untuk pelaut wanita dari sisi tenaga dan akomodasi yang ada di atas kapal. Kelebihan pelaut wanita sendiri yang saya alami biasanya dokumentasi di atas kapal itu pasti akan rapi dan lengkap karena lebih teliti dalam bekerja
- Ebi : Kriteria Ibu sendiri dalam memilih perusahaan tempat bekerja seperti apa Bu?
- Ibu Dian : Untuk gaji memang penting dan menjadi alasan kenapa saya memilih bekerja di Djakarta Lloyd dulu. Kemudian, akomodasi harus sesuai yang dibutuhkan pelaut wanita. Dan rute pelayaran kapal juga menjadi alasan pemilihan perusahaan tempat bekerja. Pelaut yang masih muda biasanya semangatnya masih tinggi ingin berlayar sejauh-jauhnya, sebaliknya pelaut yang tua hanya ingin berlayar di daerah yang dekat-dekat saja. Apalagi saya sebagai pelaut wanita, sudah

cukup berumur dan mempunyai keluarga sekarang lebih memilih perusahaan yang menawarkan kapal yang memiliki rute pelayaran domestik atau perairan asia tenggara

Ebi : Apakah Ibu pernah mengalami hambatan pada saat bekerja di atas kapal?

Ibu Dian : Pada saat pertama kali bekerja di Djakarta Lloyd saya pernah mengalami adanya perlakuan yang tidak mengenakan dari bawahan karena mungkin pada saat itu masih di anggap sebagai anak baru dan wanita lagi begitukan. Tetapi Alhamdulillah itu tidak berlangsung lama dan keadaan kembali nyaman. Kemudian pernah terjadi juga pada saat saya menjabat sebagai C/O dimana beberapa kelasi tidak mau mengerjakan *order* kerja yang saya perintahkan dan pada saat itu saya bertindak tegas melaporkan hal tersebut kepada nahkoda dan perusahaan dimana akhirnya kelasi-kelasi tersebut mendapatkan teguran dari pihak perusahaan.

Ebi : Bagaimana pendapat Ibu Kalau posisi *rating* dijabat oleh pelaut wanita?

Ibu Dian : Menurut saya untuk posisi *rating* cukup berat kalau di isi oleh pelaut wanita karena tenaga yang dimiliki pelaut wanita kalah dibandingkan pelaut pria. Di posisi *officer* pun cukup berat jika pelaut wanita tersebut sudah berkeluarga karena dapat

membuat pelaut wanita tersebut tidak fokus terhadap pekerjaannya.

Ebi : Dari sisi kesehatan sendiri apakah mempengaruhi performa pelaut wanita saat bekerja di atas kapal Ibu, karena saya pernah mendengar Ibu pernah mengalami hal tersebut?

Ibu Dian : Saya pernah mengalami kejadian dimana pada saat itu saya bekerja di Djakarta Lloyd dan saya sudah di *ploting* pada salah satu kapal kemudian melaksanakan *medical check up* yang hasilnya saya dinyatakan sedang hamil/mengandung yang membuat saya batal untuk bekerja di atas kapal tersebut. Untuk menstruasi sendiri saya merasa tidak ada hambatan jika mengalami hal tersebut.

Ebi : Apakah Ibu mengenal PT. Jasindo Duta Segara?

Ibu Dian : Saya mengenal PT. Jasindo Duta Segara karena adik saya juga bekerja disana, saya juga pernah cari informasi tentang perusahaan tersebut tetapi memang informasi yang saya dapatkan PT. Jasindo Duta Segara tidak menerima pelaut wanita untuk bekerja di atas kapal yang diageninya.

Ebi : Pendapat Ibu tentang perusahaan yang tidak menerima pelaut wanita seperti apa Ibu?

Ibu Dian : Sebenarnya saya penasaran apa yang mendasari perusahaan tersebut tidak menerima pelaut wanita, karena hal tersebut dapat memberikan solusi akan hal yang menjadi alasan



tersebut. Tidak ada salahnya perusahaan mencoba untuk memperkerjakan pelaut wanita. Karena kalau kita belum mengenal kan kita tidak tau kalau sudah kenal saya pikir perusahaan pasti mendapatkan hal-hal positif jika memperkerjakan pelaut wanita di atas kapal. Jadi intinya tidak ada salahnya untuk mencoba.

Ebi : Apakah Ibu pernah tergabung dalam asosiasi pelaut wanita Ibu?

Ibu Dian : Kebetulan saya belum pernah.

Ebi : Alasan perusahaan sendiri itu tidak menerima pelaut wanita adalah karena belum mempunyai SOP, kemudian performa yang kurang maksimal, dan rawan pelecehan seksual. Tanggapan Ibu seperti apa Ibu?

Ibu Dian : Saya rasa yang paling rasional memang rawan terhadap pelecehan seksual tersebut. Tetapi, kembali lagi tergantung dari perilaku, sikap, dan cara berpakaian dari pelaut wanita itu sendiri. Jika bisa menyesuaikan dan menjaga sikap saya rasa orang-orang juga tidak berani macam-macam kepada kita.

Ebi : Baik Ibu saya rasa semua daftar pertanyaan telah terjawab, sekali lagi terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan. Mudah-mudahan bermanfaat Ibu.

Ibu Dian : Iya adek sama-sama semangat terus dalam belajar.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam hal analisis kesempatan kerja pelaut wanita di atas kapal yang diageni PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Ely Sulistiyowati, S. ST., M.M.

Jabatan : Perwakilan pelaut wanita

Ijazah : S 2, ATT II

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Ebi : Selamat sore Ibu. terima kasih atas waktunya bersedia saya wawancari untuk melengkapi data skripsi saya yang berjudul “Analisis Kesempatan Kerja Pelaut Wanita di Atas Kapal Pada PT. Jasindo Duta Segara”?

Ibu Ely : Selamat sore dek sama-sama, silahkan mau bertanya apa?

Ebi : Baik Ibu pertama mohon ijin dapat menceritakan bagaimana pengalaman berlayarnya Ibu?

Ibu Ely : Pengalaman berlayar saya ketika masih bekerja di atas kapal adalah terakhir menjabat sebagai Chief Engineer

Ebi : Bagaimana pendapat Ibu tentang pelaut wanita yang bekerja di atas kapal?

Ibu Ely : Menurut saya tidak ada masalah, pelaut wanita juga lebih tertib dan teliti administrasi dibandingkan dengan pelaut pria. Di bagian Engine itu misalnya *Log Book*, kondisi bahan bakar, dan lainnya.

Ebi : Apakah selama Ibu berlayar pernah mengalami hambatan?

Ibu Ely : Kalau saya pribadi belum pernah mengalami hambatan. Ada sedikit masalah-masalah itu saya anggap wajar. Tetapi memang pelaut wanita itu kalau sudah berkeluarga maka karirnya sebagai pelaut biasanya terhambat, karena fokusnya sudah kepada keluarga bukan di pekerjaan.

Ebi : Di perusahaan mana Ibu dahulu bekerja?

Ibu Ely : Dahulu saya bekerja di perusahaan Menara Jungkat

Ebi : Kriteria Ibu sendiri dalam memilih perusahaan, seperti apa Ibu?

Ibu Ely : Kalau menurut saya yang paling utama adalah saya merasa nyaman bekerja di perusahaan tersebut. Kenyamanan merupakan alasan utama dalam memilih perusahaan tempat saya bekerja di atas kapal. Kenyamanan tersebut meliputi komunikasi antar awak kapal dan masakan yang disajikan koki.

Ebi : Bagaimana tugas dan tanggung jawab masing-masing crew di atas kapal antara pelaut wanita dan pria Bu?

Ibu Ely : Semua tugas dan tanggung jawab masing-masing posisi di atas kapal itu sama ya. Karena memang sudah di atur dalam SOP/SMS masing-masing perusahaan.

Ebi : Perbedaan cara kerja pelaut wanita dan pria seperti apa Ibu?

- Ibu Ely : Kalau pelaut pria atau pria pada umumnya bekerja berdasarkan logika tetapi kalau pelaut wanita atau wanita pada umumnya bekerja itu menggunakan perasaan.
- Ebi : Apakah Ibu pernah mengenal PT. Jasindo Duta Segara?
- Ibu Ely : Saya mengenal PT. Jasindo Duta Segara tetapi pada saat saya bekerja di PIP ini dibagian Ketarunaan dahulu.
- Ebi : Tanggapan Ibu tentang perusahaan yang tidak menerima pelaut wanita, seperti apa Ibu?
- Ibu Ely : Karena tidak pernah mencoba untuk memperkerjakann pelaut wanita di atas kapalnya. Membuat perusahaan tersebut tidak mengerti bagaimana kelebihan dan kekurangan dari pelaut wanita itu sendiri. Alangkah baiknya jikalau perusahaan tersebut mencoba merekrut dan memperkerjakan pelaut wanita terlebih dahulu.
- Ebi : Apakah Ibu pernah tergabung dalam asosiasi pelaut wanita Ibu?
- Ibu Ely : Sampai sekarang saya belum pernah ikut Asosiasi seperti itu.
- Ebi : Pertanyaan yang terakhir Bu dari saya bahwa perusahaan tidak menerima pelaut wanita biasanya beralasan karena rawan terhadap pelecehan seksual dan performa yang kurang maksimal, pendapat Ibu seperti apa Bu?
- Ibu Ely : Pendapat saya itu memang pelaut wanita rawan terhadap hal tersebut tetapi tergantung dari pelaut wanita itu sendiri dalam

menjaga diri dan fasilitas atau akomodasi yang tersedia di kapal tersebut juga harus terpenuhi untuk menjaga privasinya. Minimal akomodasi yang tersedia di atas kapal pada saat pelaut wanita bekerja itu kamar tidur dan kamar mandi (toilet) terutama harus terpisah dan tersendiri dari pelaut pria untuk menjaga privasi dan hal-hal yang tidak diinginkan. Dan kalau performa kerja saya kira pelaut wanita tidak kalah dengan pelaut pria.

Ebi : Baik Ibu saya rasa semua daftar pertanyaan telah terjawab, sekali lagi terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan. Mudah-mudahan bermanfaat Ibu.

Ibu Dian : Iya adek sama-sama semangat terus dalam belajar.

